

TEMA 8
"BUMIKU"

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS SAINTIFIK DAN NILAI ISLAMI

إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَاتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ . لَا يَخْسِفَانِ لِمُوتٍ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ . فَإِذَا رَأَيْتُمُ ذَلِكَ فَادْعُوا اللَّهَ وَكَبِّرُوا ، وَصَلُّوا وَتَصَدَّقُوا

"Sesungguhnya matahari dan bulan adalah dua tanda di antara tanda-tanda kekuasaan Allah. Gerhana ini tidak terjadi karena kematian seseorang atau lahirnya seseorang. Jika melihat gerhana tersebut, maka berdo'alah kepada Allah, bertakbirlah, kerjakanlah shalat dan bersedekahkan." (HR. Bukhari no. 1044)

SUB TEMA 2 "BUMIKU DAN MUSIMNYA"



DISUSUN OLEH :
Nurul Iman

KELAS VI / SEMESTER 2

PEMBIMBING :

Misbahul Jannah, M.Pd.,Ph.D
Wati Oviana, S,Pd.I.,M.Pd

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah dengan Rahmad dan Hidayah-Nya penulis telah dapat menyusun sebuah produk dalam rangka menyelesaikan studi pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry, untuk memenuhi sebagian beban studi untuk memperoleh gelar sarjana lengkap dalam ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Shalawat beserta salam tidak lupa disanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang menjadi penerang seluruh alam dan panutan bagi seluruh umat muslim di dunia. Adapun produk tugas akhir saya yang berjudul **“Pengembangan LKPD Berbasis Saintifik dan Nilai Islami pada Pembelajaran Tematik di Kelas VI MI”**

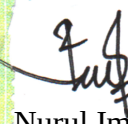
LKPD ini berbasis Saintifik dan Nilai Islami pada Pembelajaran Tematik pada Konsep materi dan terwujudnya (Nilai Spiritual) dalam Pembelajaran Tematik di kelas VI MI sehingga peserta didik dapat menemukan konsep secara mandiri melalui kegiatan mengamati, menyanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

LKPD berbasis berbasis Saintifik dan Nilai Islami pada Pembelajaran Tematik masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk membuat LKPD yang lebih baik.



Banda Aceh, 17 Juni 2020

Penulis,


Nurul Iman
NIM. 160209046

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
PANDUAN PENGGUNAAN LKPD	iv
PEMBELAJARAN I.....	1
PEMETAAN KONSEP	2
A. Konsep Revolusi Bumi.....	3
B. Konsep Teks Nonfiksi.....	8
LKPD	13
A. Kompetensi Inti.....	13
B. Kompetensi dasar dan Indikator.....	13
C. Petunjuk.....	14
D. Langkah-Langkah Kegiatan.....	15
PEMBELAJARAN II	24
A. Kompetensi Inti.....	25
B. Kompetensi dasar dan Indikator.....	25
C. Petunjuk.....	26
D. Langkah-Langkah Kegiatan.....	26
PEMBELAJARAN V	33
A. Kompetensi Inti.....	34
B. Kompetensi dasar dan Indikator.....	34
C. Petunjuk.....	34
D. Langkah-Langkah Kegiatan.....	36
GLOSARIUM	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I RPP	47
----------------------	----



PANDUAN PENGGUNAAN LKPD BERBASIS SAINTIFIK DAN NILAI ISLAMI

LKPD merupakan salah satu alat bantu dalam pembelajaran. LKPD berbasis saintifik adalah serangkaian lembaran yang memuat aktivitas, kegiatan, gambar, grafik yang mencerminkan permasalahan lingkungan sekitar peserta didik dan disusun secara terpadu mengikuti struktur pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba, mengolah informasi dan mengkomunikasikan. Menurut Dahwadin dan Sifa Nugraha (2019: 79-80) dalam bidang pendidikan nilai islami diartikan sebagai suatu cara dalam mengubah tingkah laku siswa dengan menggunakan bahan pembelajaran yang mengandung unsur agama. Nilai islami yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengintegrasikan tauhid, akidah, akhlak, ibadah, dan lain sebagainya ke dalam materi pelajaran yang bersumber dari hukum Islam yaitu Al-Qur'an, hadist atau ijtihad ulama.

A. Bagi Guru

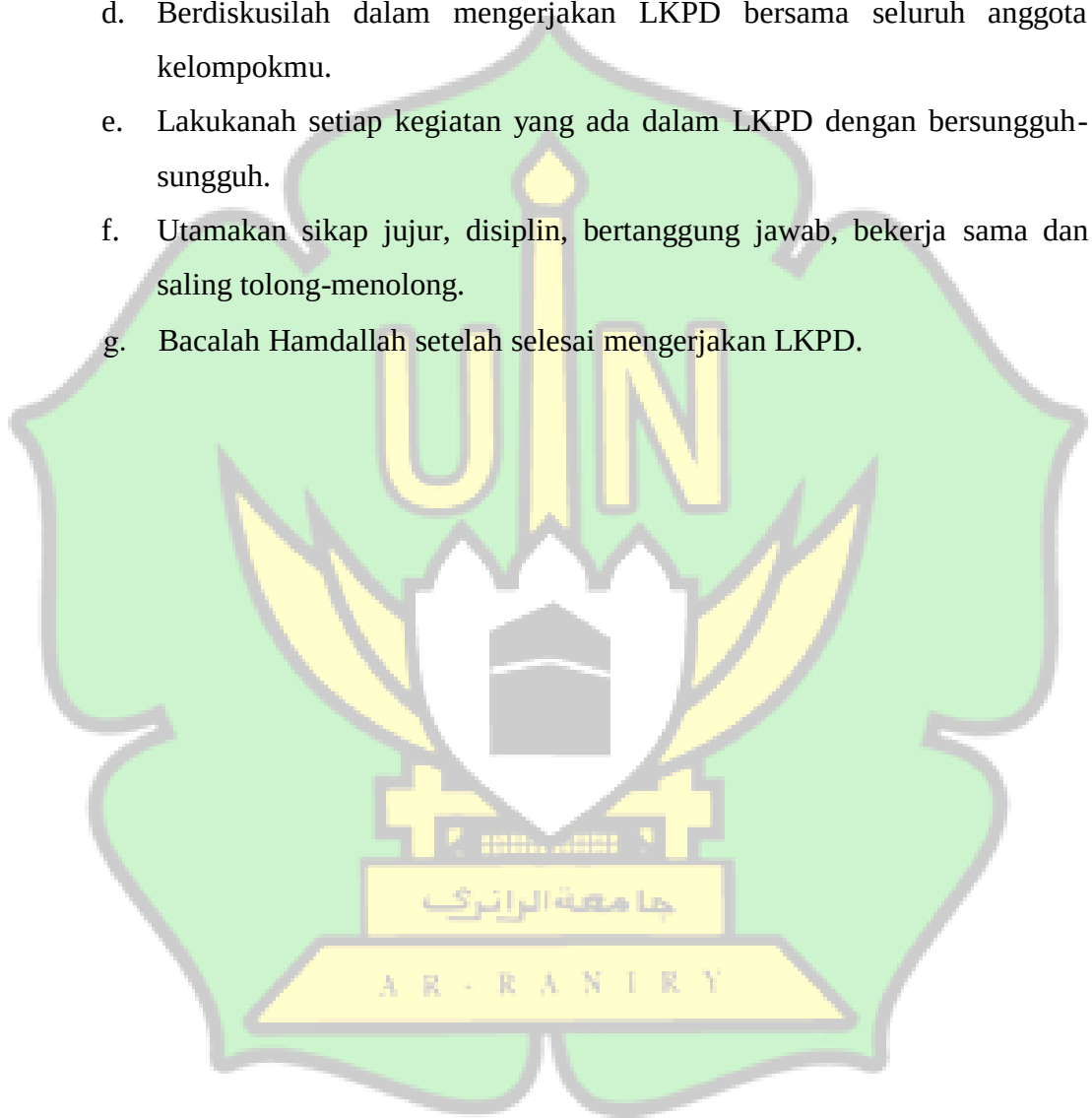
Agar guru berhasil dalam membimbing dan menuntun peserta didik untuk memahami materi dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam LKPD ini, maka ikutilah petunjuk berikut ini:

- a. Bacalah doa terlebih terlebih dahulu, agar diberikan kemudahan dan kelancaran oleh Allah.
- b. Berikan apersepsi atau pemahaman awal kepada peserta didik di awal pembelajaran.
- c. Berikan bimbingan kepada peserta didik dalam proses belajar.
- d. Menjadi fasilitator bagi para peserta didik.
- e. Membantu peserta dalam memecahkan masalah.
- f. Melakukan evaluasi dan refleksi.

B. Bagi Peserta Didik

Agar peserta didik berhasil dalam menguasai materi dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam LKPD ini, dan mampu menerapkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari maka ikutilah petunjuk berikut dengan benar, yaitu:

- a. Sebelum memulai kegiatan maka awali belajar dengan membaca Basmallah dan doa terlebih dahulu.
- b. Niatkanlah belajar untuk menuntut ilmu *lillahi ta'ala*.
- c. Bacalah bahan bacaan atau materi yang terdapat dalam LKPD dengan seksama.
- d. Berdiskusilah dalam mengerjakan LKPD bersama seluruh anggota kelompokmu.
- e. Lakukanlah setiap kegiatan yang ada dalam LKPD dengan bersungguh-sungguh.
- f. Utamakan sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, bekerja sama dan saling tolong-menolong.
- g. Bacalah Hamdallah setelah selesai mengerjakan LKPD.



TEMA : BUMIKU

IPA

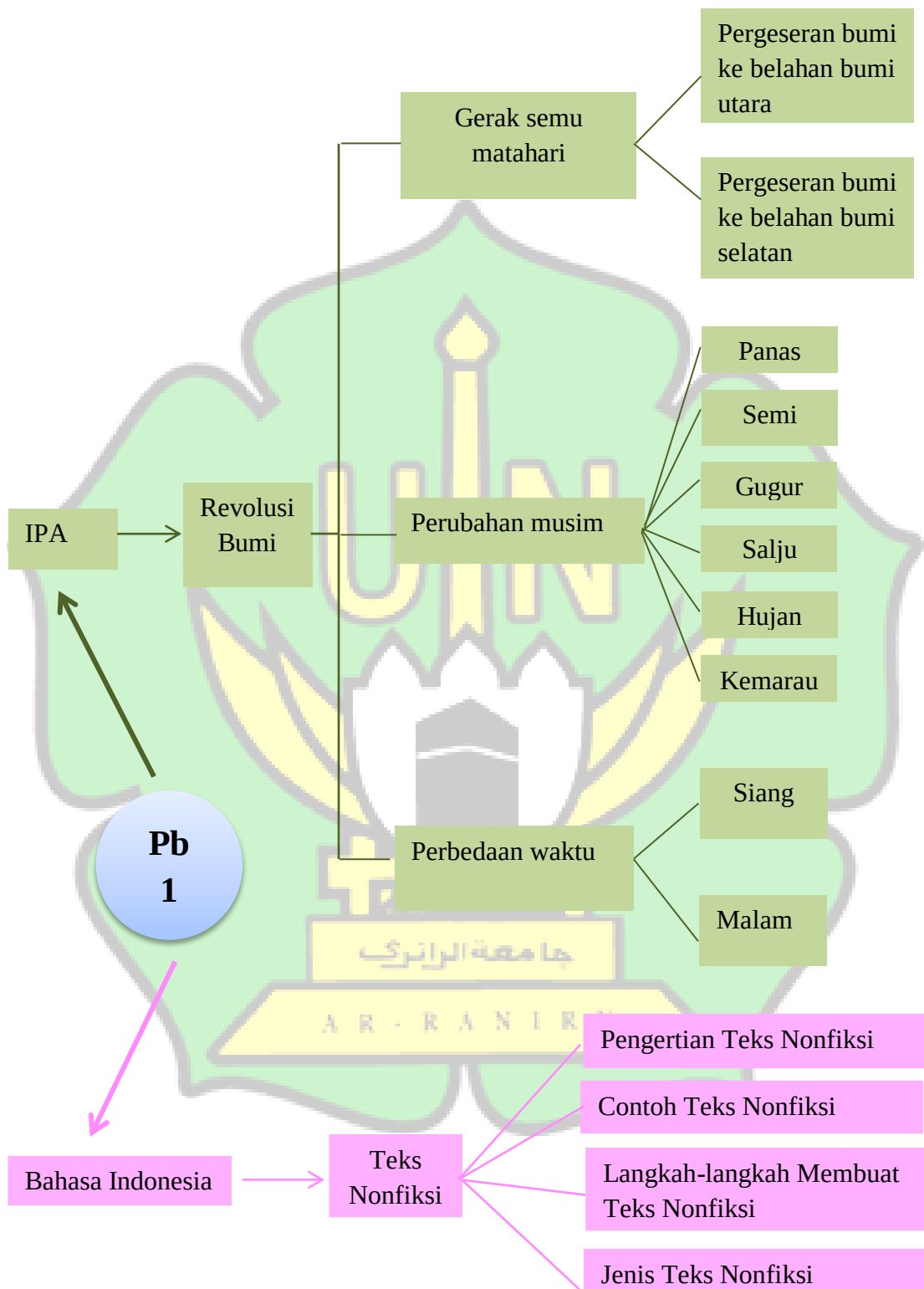
- 3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi Bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari.
- 4.8 Menggambar model gerhana bulan dan gerhana matahari.

Pb
1

Bahasa Indonesia

- 3.8 Menggali informasi dari teks non fiksi.
- 4.8 Menyampaikan hasil membandingkan informasi yang diharapkan dengan informasi yang telah diperoleh setelah membaca teks nonfiksi secara lisan, tulis, dan visual.

PEMETAAN KONSEP

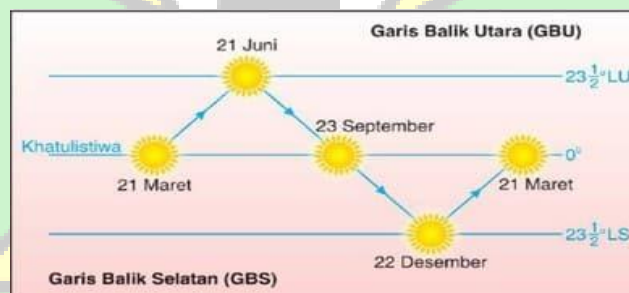


Konsep Revolusi Bumi

Bumi berevolusi mengelilingi matahari dalam lintasan elips ke arah timur. Artinya, jika kita berada di atas kutub utara bumi kita akan melihat bumi mengelilingi matahari berlawanan dengan arah putaran jarum jam. Linda Paramita dan Forum Guru Indonesia (2015: 127) menjelaskan bahwa gerak revolusi adalah bumi berputar pada orbitnya dalam mengelilingi Matahari. Waktu yang diperlukan untuk satu kali revolusi disebut dengan kala revolusi. Kala revolusi adalah 365 $\frac{1}{4}$ hari atau satu tahun. Revolusi bumi mengakibatkan terjadinya beberapa hal, peristiwa yang membuktikan bahwa bumi berevolusi mengelilingi matahari adalah terjadinya hal-hal berikut:

A. Gerak Semu Matahari

Gerak matahari dari timur ke barat merupakan gerak semu. Menurut Bambang Ruwantu & R, Arifin Nugroho (2016: 390) Matahari tidak bergerak mengelilingi Bumi, tetapi Bumi yang mengelilingi Matahari. Gerak harian matahari tidak selalu beredar tepat di atas khatulistiwa. Matahari dapat bergeser ke utara sampai $66\frac{1}{2}^{\circ}$ LU atau bergeser ke selatan sampai $66\frac{1}{2}^{\circ}$ LS. Seperti gambar di bawah ini



Gambar 1. Gerak Semu Matahari

Pada tanggal 21 Maret, Matahari tepat di atas khatulistiwa. Selama 3 bulan berikutnya (21 Maret-21 Juni), Matahari bergeser dari khatulistiwa ke utara sampai kedudukan $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU tepat pada 21 Juni. Setelah kedudukan ini dicapai, Matahari bergeser ke selatan menuju khatulistiwa dengan waktu selama 3 bulan, sehingga pada tanggal 23 September Matahari tepat di garis khatulistiwa. Tiga

bulan berikutnya 23 September- 22 Desember Matahari bergeser dari khatulistiwa ke selatan sampai sampai kedudukan $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LS. Setelah kedudukan ini dicapai, Matahari bergeser menuju khatulistiwa. Sehingga pada 21 Maret Matahari berada di atas garis khatulistiwa lagi. Jadi, Matahari selalu berbalik arah setelah mencapai kedudukan garis lintang $66\frac{1}{2}^{\circ}$ baik lintang utara maupun lintang selatan. Kedudukan garis lintang $66\frac{1}{2}^{\circ}$ disebut garis balik: $66\frac{1}{2}^{\circ}$ LU disebut garis balik utara, dan $66\frac{1}{2}^{\circ}$ LS disebut garis balik selatan.

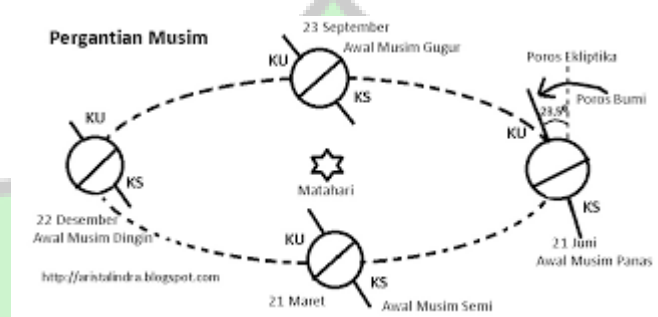
Al-Qur'an secara menakjubkan telah mengisyaratkan gerakan bumi dalam berbagai ayatnya. Salah satunya adalah surah an-Naml ayat 88:

وَيَرَى الْجِبَالِ كَيْسَها جامِدةً وَهي يَوْمَ مَرِّ السَّيْحابِ: صَنَعَ اللَّهُ الَّذِي أَتَقَنَ كُلِّ شَيْءٍ إِنَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَفْعَلُونَ
“Dan engkau akan melihat gunung-gunung yang, engkau kira tetap di tempatnya, padahal ia berjalan (seperti) awan berjalan. (Itulah) ciptaan Allah yang mencipta dengan sempurna segala sesuatu. Sungguh, Dia Maha teliti apa yang kamu kerjakan.” (QS. An-Naml: 88)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa gunung itu diam dan tidak bergerak, dalam ayat ini Allah menegaskan bahwa gunung yang ada di muka bumi ini bergerak seperti gerakan awan. Hal ini merupakan salah satu bukti nyata dari adanya revolusi bumi. Sesungguhnya Allah swt maha mengetahui atas segala sesuatu yang ada di jagat raya ini, oleh karena itu tidak ada satupun perbuatan kita yang baik maupun buruk dan segala sesuatu yang terbesit di hati kita yang tidak diketahui oleh Allah.

B. Perubahan Musim

Tim IPA KP (2013: 16) berpendapat bahwa kemiringan Bumi saat berevolusi juga menyebabkan terjadinya pergantian musim. Pada daerah subtropis (iklim sedang) terjadi empat musim yaitu musim panas (*summer*), dingin (*winter*), semi (*spring*), dan gugur (*autumn*). Perhatikan gambar berikut:



Gambar 2. Siklus Pergantian Musim

1. Pada tanggal 21 Maret sampai 21 Juni, bagian Bumi belahan utara mengalami musim semi sedangkan bagian Bumi selatan mengalami musim gugur.
2. Pada tanggal 21 Juni sampai dengan 23 September, belahan Bumi bagian utara mengalami musim panas, sedangkan bagian Bumi selatan mengalami musim dingin.
3. Pada tanggal 23 September sampai tanggal 22 Desember, belahan Bumi bagian utara mengalami musim gugur, sedangkan Bumi bagian selatan mengalami musim semi.
4. Pada tanggal 22 Desember sampai 21 Maret, bagian Bumi belahan utara mengalami dingin sedangkan bagian Bumi selatan mengalami musim panas.

Negera yang berada di garis khatulistiwa dan sekitarnya hanya mengalami pergantian dua musim saja yaitu musim kemarau yang terjadi antara bulan April sampai dengan bulan September dan musim hujan yang terjadi antara bulan Oktober sampai dengan Maret. Musim tersebut dialami oleh negara yang berada

di garis khatulistiwa dan sekitarnya seperti yang terjadi di Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunai Darussalam, dll beriklim tropis (panas).

Tahukah kamu bahwa dalam al-Qur'an terdapat ayat yang menjelaskan pergantian musim? Nah ayat tersebut terdapat dalam surah az-Zumar ayat 21 yang berbunyi:

أَلَمْ يَرَأِ أَنَّ اللَّهَ يُنَزِّلُ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَيَسْلُكُهُ يَنْبِيعٌ فِي الْأَرْضِ يَخْرُجُ بِهِ زَرْعًا مُّخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ ثُمَّ يَهْبِطُ فِيهِ مِن مَّصْفُوفًا ثُمَّ
يَجْعَلُهُ حُطَامًا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذِكْرًا لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

Artinya:

“Apakah engkau tidak memperhatikan, bahwa Allah menurunkan air dari langit, lalu diaturnya menjadi sumber-sumber air di bumi, kemudian dengan air itu ditumbuhkan-Nya tanam-tanaman yang bermacam-macam warnanya, kemudian menjadi kering, lalu engkau melihatnya kekuning-kuningan, kemudian dijadukan-Nya hancur berderai-derai. Sungguh pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang b mmempuyai akal sehat.” (QS. Az-Zumar: 21)

C. Perbedaan Waktu Siang dan Malam

Akibat dari revolusi bumi lainnya adalah terjadinya pergantian waktu dan juga perbedaan waktu antar daerah. Tim IPA KP (2013:16) menjelaskan bahwa kemiringan Bumi saat berevolusi menyebabkan adanya perbedaan lama siang dan malam hari. Pada tanggal 21 Maret dan 23 September Matahari berada tepat di garis khatulistiwa sehingga seluruh daerah dipermukaan Bumi mendapat sinar Matahari (siang) 12 jam dan tidak mendapat sinar Matahari (malam) 12 jam kecuali di kutub utara dan selatan.

Pada tanggal 21 Juni Matahari berada di utara khatulistiwa yang menyebabkan siang di belahan bumi utara lebih lama dari pada bagian bumi selatan. Kutub utara akan mendapatkan sinar Matahari (siang) selama 6 bulan, dan kutub selatan akan mengaami malam selama 6 bulan pada tanggal 22 Desember siang hari di belahan bumi bagian selatan lebih lama dibandingkan

belahan bumi bagian utara. Kutub selatan mengalami siang hari selama 6 bulan dan kutub utara akan mengalami malam hari selama 6 bulan. Seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3. Posisi Bumi ketika Terjadinya Siang dan Malam

Dalam al-Qur'an terdapat banyak sekali ayat dan surah yang menjelaskan tentang waktu. Diantaranya adalah surah adh-Dhuha yang berarti waktu dhuha, surah al-Lail yang berarti malam, al-Ashr tentang masa. Perhatikan surah al-Lail ayat 1-2:

واللَّيْلِ إِذَا يَغْشَىٰ
والنَّهَارِ إِذَا تَجَافَىٰ

Artinya:

“Demi malam apabila menutupi (cahaya siang)”

”Dan siang apabila terang benderang” (QS. Al-Lail:1-2)

Menurut Afif Muhammad (2008: 116) kedua ayat di atas Allah swt bersumpah dengan waktu malam dan siang. Coba perhatikan ayat pertama: *“Demi malam apabila menutupi”*. Menutupi adalah kata kerja, dengan begitu malam seakan-akan melakukan pekerjaan “menutupi sesuatu”. Cahaya siang yang semula terang benderang, hiruk pikuk orang yang siang hari bekerja, dan

penuh keramaian. Semuanya berganti menjadi malam sehingga menjadi gelap dan sunyi. Jika pada siang hari orang berkerja maka malam hari adalah waktunya untuk beribadah dan istirahat.

Konsep Teks Nonfiksi

A. Pengertian Teks Nonfiksi

Tahukah kamu adanya pembagian jenis teks? Teks secara umum dibagi menjadi dua, yaitu teks fiksi dan non fiksi. Teks nonfiksi adalah teks yang isinya bersifat faktual, hal-hal yang terkandung di dalamnya berasal dari fakta yang benar-benar ada dalam kehidupan. Menurut Meity Mudikawati, dkk (2018:161) teks nonfiksi adalah sebuah karangan yang dibuat berdasarkan hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari atau bisa juga kita sebut dengan fakta. Nonfiksi merupakan peristiwa yang benar-benar terjadi atau karya bersifat faktual yaitu sesuai dengan fakta yang terjadi.

B. Contoh Teks Nonfiksi

Contoh teks nonfiksi adalah teks berita, reportase atau laporan, artikel, makalah, biografi (riwayat hidup seseorang), dan karya ilmiah. Seluruh beritanya disusun berdasarkan kejadian yang benar-benar terjadi, berdasarkan hasil pengamatan atau penelitian. Berikut ini adalah contoh teks nonfiksi yang ditulis oleh Munawir (2017)

Hubungan Bencana Dengan Agama

Dalam beberapa hari ini kita telah melihat bencana banjir di beberapa kabupaten di Aceh yaitu, Kabupaten Nagan Raya, Aceh Jaya, Aceh Tenggara, Singkil, Aceh Barat dan Pidie. Dari bencana itu, membuat jembatan amblas ke sungai karena longsor, dan terganggunya aktivitas masyarakat setempat. Penyebab terjadinya banjir memang berasal dari curah hujan yang sangat tinggi. Apabila hujan terus menerus tentu air tidak akan langsung mengalir, melainkan

menjadi genangan. Genangan air tersebut lama-lama menumpuk sehingga menyebabkan banjir. Tentunya jalan akan terkikis oleh air yang terlalu lama.

Penyebab lainnya juga dikarenakan meluapnya air sungai, yang disebabkan oleh dangkalnya sungai, sehingga air merambah rumah-rumah warga yang dekat dengan sungai. Hal ini sangat ditakuti oleh warga dengan merambahnya air sungai ke rumahnya, karena bisa menyebabkan korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Pengundulan dan penebangan hutan secara liar di hutan juga membawa terjadinya bencana banjir, sebab pohon sangat berkontribusi dalam menjaga siklus air, melalui akar pohon menyerab air yang kemudian dialirkan ke daun dan kemudian menguap dan dilepaskan ke lapisan atmosfer. Ketika pohon-pohon ditebang dan daerah tersebut menjadi gersang, maka tidak ada lagi yang membantu tanah dalam menyerab lebih banyak air, dengan demikian, akhirnya menyebabkan terjadinya banjir. Sampah juga suatu penyebab terjadinya banjir, karena sampah bisa membuat tersumbatnya saluran-saluran air, sehingga membuat meluapnya air. Kesadaran masyarakat dalam membuat sampah pada tempatnya sangatlah minim, hal tersebut bisa dilihat banyaknya sampah yang berserakan di pinggir jalan. Dan juga membangun bangunan di pinggir sungai membuat terjadinya banjir, kebanyakan sampah-sampah bangunan langsung kita buang ke sungai.

Dalam Agama, penyebab terjadinya bencana sangatlah berkaitan dengan perbuatan manusia, seperti yang ditulis oleh H Ismail Yacok, DKK, dalam bukunya yang berjudul “Fiqih Konservasi Alam”. Musibah terjadi karena ulah manusia, yaitu karena dosanya. Sebagaimana yang tertuang dalam Qs. An-Nisa’ ayat 79. Artinya: “Nikmat apa saja yang engkau peroleh adalah dari Allah, dan apa saja musibah yang menimpamu, maka dari kesalahan dirimu sendiri”. Dan juga musibah tidak terjadi kecuali izin Allah, Qs. At-Taghabun ayat 11. Artinya: “Tidak sesuatu musibahpun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah”.

Ketika mengungkapkan hubungan Agama dan bencana, menunjukkan adanya timbal balik antara keduanya. Dalam Agama manusia sangatlah dituntun untuk

menjaga kelestarian Alam dan lingkungannya, dalam ayat Al-A'raaf ayat 56. Artinya: *"Dan janganlah engkau membuat kerusakan di bumi ini setelah (Allah) memperbaikinya, dan berdoaah kepadanya dengan rasa takut dan harapan. Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang baik"*.

Selain Al-Qur'an, kitab-kitab fiqh juga sangat banyak yang membahas tentang perlunya pelestarian terhadap alam dan lingkungan hidup. Tidak terkecuali apakah apakah kelestarian terhadap hewan, tumbuhan, air, udara dan lain sebagainya. Menurut kacamata fiqh, semua jenis kekayaan ini memiliki hak-hak yang wajib dipelihara dan dilindungi.

Maka cobalah untuk kita semua renungilah perbuatan-perbuatan apa yang sudah kita lakukan terhadap Alam ini, sehingga Allah mengarunia bencana ini untuk kita semua. Dekatilah kepada Allah dan mintak pertolongan kepadanya untuk menjauhi bencana ini, dan lakukanlah perbuatan yang dianjurkan oleh Allah SWT dan jauhilah larangannya. Mungkin kita tidak cukup hanya berdo'a kepada Allah, tapi harus diiringi dengan usaha untuk mengantisipasi terjadinya musibah ini, maka untuk mencegah banjir dan berbagai dampak positif terhadap kita, sebaiknya melakukan pencegahan sedini mungkin, dengan keseriusan dari pihak-pihak lain.

Ada beberapa faktor dalam usaha pencegahan banjir yaitu: pertama, perlu membangun kesadaran dan kedisiplinan masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya, dan dari pihak pemerintah juga mensosialisasikan pentingnya hidup bersih dan sehat. Kedua, dari pemerintah untuk membantu dana dalam penggalian sungai yang lebih dalam lagi, sehingga saluran-saluran air yang sudah di buat juga bisa menjamin air hujan akan disalurkan ke tempat yang lebih rendah. Ketiga, reboisasi tanaman khusus yang bisa menyerab lebih banyak air, seperti pohon terambesi, mahoni, angkana, akasia, beringin, asam jawa, cemara bundle, johar, matoa, bungur, kiara payung, tanjung, dadap, dan juga menanam bambu di pinggir-pinggir sungai.

C. Langkah-Langkah Membuat Teks Nonfiksi

Membuat teks nonfiksi tidaklah begitu sulit. Ada beberapa langkah dalam membuat teks nonfiksi menurut (Meity Mudikawati, dkk., 2018: 162) yaitu:

1. Menentukan Tema

Pada dasarnya topik atau tema dalam karangan nonfiksi merupakan judul dari karangan itu sendiri.

2. Merumuskan Tujuan

Mengarang haruslah memiliki tujuan, karena akan menentukan arah, sisi, dan jenis karangan yang akan dibuat. Arah atau isi karangan sangat mempengaruhi kadar pengetahuan tentang tema tersebut.

3. Mengumpulkan dan Menganalisis data

Teks nonfiksi bukanlah sebuah karangan imajinasi tetapi dibuat berdasarkan kejadian nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga sebelum membuat karangan nonfiksi harus terlebih dahulu melakukan proses pengumpulan data yang kemudian dianalisis dan dirangkum. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan dengan berbagai cara misalnya wawancara, observasi, membaca buku, survey, diskusi, percobaan dan penelitian. Hal yang paling penting dalam penyusunan karangan adalah ata harus logis dan tersusun berdasarkan hasil pengamatan.

4. Menyusun Kerangka Karangan

Kerangka karangan merupakan susunan pikiran utamayang terstruktur kemudian direalisasikan ke dalam kalimat utama yang kemudian didukung dan dijelaskan dengan kalimat pendukung. Hal yang terpenting dalam menyusun karangan adalah urutan yang berkaitan antara paragraf awal ke paragraf berikutnya, mengorganisasikan kalimat utama dengan kalimat pendukung secara jelasdan tersusun. Kerangka karangan yang sederhana terdiri dari pembukaan, isi dan penutup.

5. Menyusun Kerangka Karangan Menjdi Sebuah Paragraf

Langkah terakhir adalah menyusun kerangka karangan menjadi sebuah paragraf yang tersusun secara berurutan. Mengembangkan kalimat utama dengan kalimat pendukung sehingga menjadi sebuah paragraf yang baik.

D. Jenis Teks Nonfiksi

Teks nonfiksi memiliki dua jenis yaitu nonfiksi murni dan nonfiksi kreatif. Tim Maestro Eduka (2020: 300) telah menjelaskan tentang jenis-jenis teks nonfiksi yaitu:

1. Nonfiksi murni

Teks nonfiksi murni adalah teks atau tulisan yang berasal dari data yang autentik. Contoh dari buku atau tulisan teks nonfiksi murni adalah laporan, skripsi, tesis, artikel, berita dan berbagai karya tulis ilmiah lainnya.

2. Teks nonfiksi Kreatif

Teks atau tulisan jenis ini berawal dari data yang autentik kemudian dikembangkan berdasarkan imajinasi penulis. Pada umumnya teks nonfiksi kreatif ini adalah novel, puisi, dan prosa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin ah tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

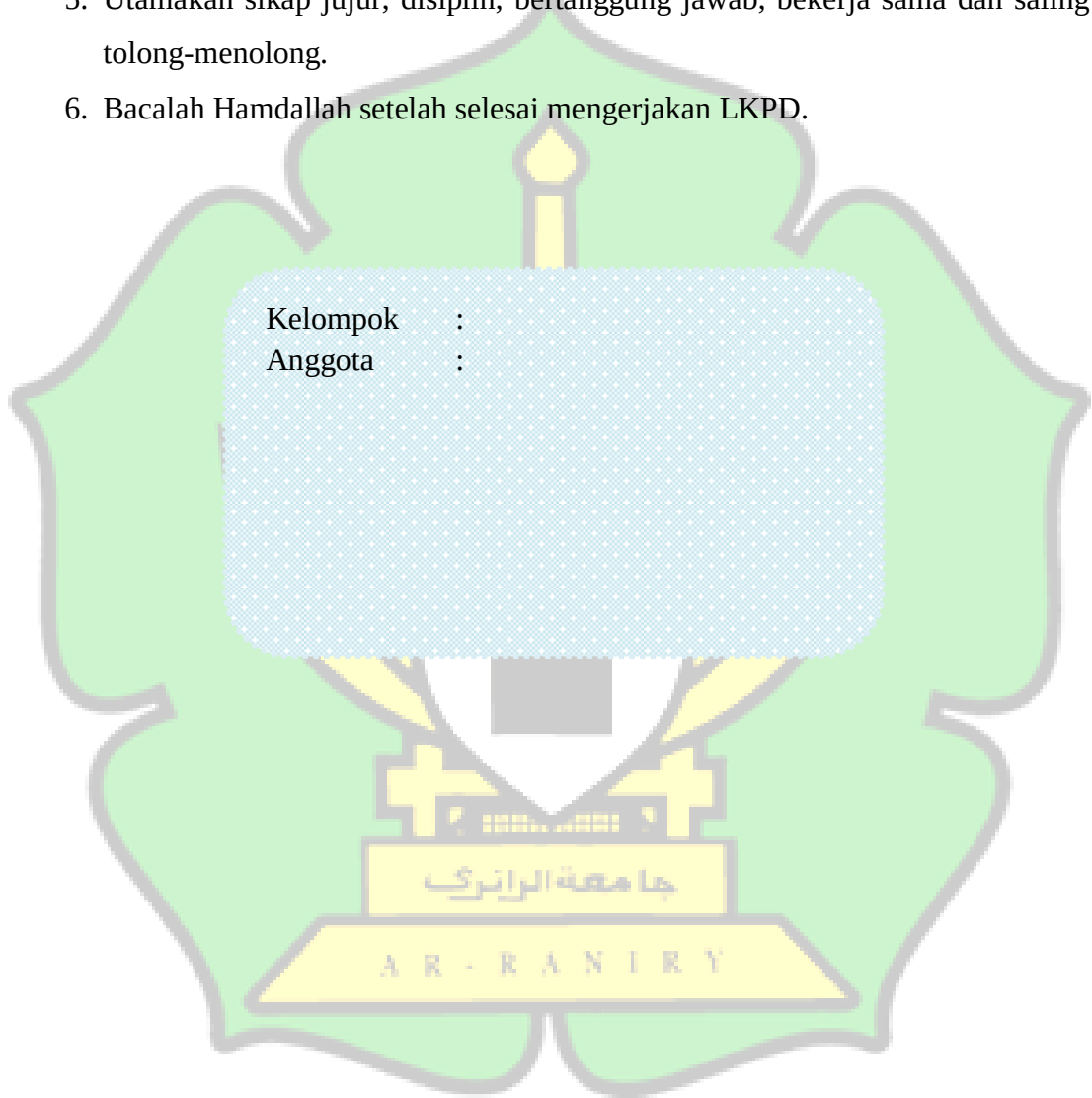
B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari	3.8.1 Menyebutkan proses terjadinya revolusi
	3.8.2 Mengidentifikasi akibat dari revolusi bumi
	3.8.3 Menjelaskan perbedaan iklim sebagai akibat dari revolusi bumi
	3.8.4 Membaca ayat al-Qur'an atau hadist yang berhubungan dengan revolusi
	3.8.5 Membuat kesimpulan materi menggunakan bahasa sendiri dengan menggabungkan perspektif sains dan agama

C. Petunjuk

1. Sebelum memulai kegiatan bacalah Basmallah terlebih dahulu.
2. Kemudian niatkanlah belajar untuk menuntut ilmu *lillahi ta'ala*.
3. Lakukanlah langkah-langkah dibawah ini sesuai dengan instruksi.
4. Tulislah nama kelompok beserta anggotamu dibawah ini.
5. Utamakan sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, bekerja sama dan saling tolong-menolong.
6. Bacalah Hamdallah setelah selesai mengerjakan LKPD.

Kelompok :
Anggota :



D. Langkah-Langkah Kegiatan

Mengamati

1. Perhatikan gambar musim dibawah ini!





Ada Dua, Ada Empat

Mungkin kamu pernah bertanya-tanya di dalam hati, mengapa di Indonesia hanya ada musim hujan dan musim kemarau? Tidak seperti negara-negara subtropis yang memiliki empat musim. Keempat musim di negara-negara subtropis tersebut adalah musim dingin, semi, gugur, dan musim panas. Pada musim dingin, tanah diselimuti salju seputih kapas. Pada musim semi, bunga-bunga bermekaran dengan indah. Saat musim gugur, daun-daun berwarna cokelat keemasan kemudian berguguran dari batangnya. Saat musim panas jangka waktu siang hari berlangsung sangat lama sedangkan waktu malam hari hanya berlangsung selama 4-5 jam saja. Perbedaan musim di negara tropis terjadi karena ketika mengorbit, poros Bumi dalam keadaan miring. Pada bulan Desember, saat poros di belahan Bumi utara mengalami kemiringan terjauh dari Matahari sehingga sedikit mendapatkan sinar matahari. Akibatnya, terjadilah apa yang kita kenal sebagai musim dingin. Di sisi belahan Bumi selatan, pada waktu bersamaan, terjadi musim panas.

Sementara itu, di bagian tengah poros Bumi, yaitu bagian yang dekat dengan garis ekuator, poros tidak terlalu mengalami kemiringan. Pada bagian Bumi ini, arah dan kecepatan anginlah yang berperan memengaruhi musim. Angin terjadi karena perbedaan tekanan udara. Baik dua maupun empat musim adalah sama-sama karunia Tuhan Yang Maha Esa yang harus kita syukuri.

Sesungguhnya kita harus bersyukur karena perubahan iklim dan musim yang masih teratur sesuai dengan siklusnya. Dahulu pernah terjadi hal tersebut seperti yang dialami pada masa Fir'aun, seperti yang telah disebutkan oleh Allah dalam al-Qur'an: (QS. al-A'raf: 130)

وَلَقَدْ أَخَذْنَا آلَ فِرْعَوْنَ بِالسِّنِيِّ وَنَقَصْنَا مِنَ الثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ يَذْكُرُونَ

Artinya: *“Dan sungguh, Kami telah menghukum Fir'aun dan kaumnya dengan (mendatangkan musim kemarau) bertahun-tahun dan kekurangan buah-buahan, agar mereka mengambil pelajaran.”* (OS. Al-A'raf: 130)

2. Setelah membaca, buatlah kesimpulan dari teks tersebut menurut kelompokmu dibawah ini!

Menanya

Perintah: Berdasarkan gambar dan teks yang telah diamati, maka setiap kelompok diminta membuat pertanyaan untuk diajukan kepada kelompok lain. Lalu kunjungilah kelompok tersebut bersama anggota kelompokmu. Agar tertib dan teratur maka ketua kelompok harus mengontrol dan membagikan tugas sebaik mungkin. Catatlah pertanyaan dan jawabannya dibawah ini!

Pertanyaan :

Jawaban :

Mencoba

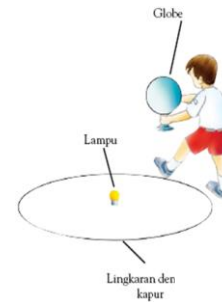
Revolusi Bumi

Tujuan Kegiatan:

1. Agar kamu mengetahui tentang revolusi bumi.
2. Dapat mendemonstrasikan revolusi bumi.

Alat dan Bahan:

1. Lampu atau lilin.
2. Tali.
3. Globe.
4. Kapur atau spidol.



Langkah kerja:

1. Ukurlah tali sepanjang 50 cm.
2. Ikatlah kapur/spidol pada salah satu ujung tali.
3. Buatlah lingkaran di lantai, jadikan kapur/spidol sebagai jangka kemudian satu ujung tali lagi sebagai poros(pusat lingkaran).
4. Tempatkanlah lampu/lilin pada poros atau pusat lingkaran.
5. Tempatkan globe pada salah satu bagian sisi lingkaran.
6. Nyalakan lampu atau lilin, lalu putar globe pada porosnya.
7. Kemudian gerakkan globe mengelilingi lampu.
8. Amatilah permukaan globe yang terkena cahaya pada setiap $\frac{1}{4}$ putaran.

Lakukanlah kegiatan ini di ruang gelap!

Diskusikanlah pertanyaan berikut untuk mendapatkan kesimpulan!

1. Apakah ada bagian globe yang selalu menerima cahaya dengan kuat? Jika ada, bagian yang mana?

2. Apakah ada bagian globe yang hampir tidak terkena cahaya? Jika ada, bagian mana?

3. Kesimpulan yang kelompokmu dapatkan setelah melakukan percobaan berikut adalah?



Al-Qur'an telah menjelaskan tentang musim lho, kamu tahu tidak bunyi ayatnya?

Yuk kita baca sama-sama, eitss sebelum membaca al-Qur'an jangan lupa baca Basmallah ya teman-teman.

لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ

إِلَهُمَّ رَجُلُهُ الشَّتَاءِ وَالصَّيْفِ

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ

Artinya:

1. Karena kebiasaan orang-orang Quraisy.
2. (Yaitu) kebiasaan mereka berpergian pada musim dingin dan musim panas.
3. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah).
4. Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan. (QS. Al-Quraisy:1-4)

Tahukah kamu mengapa salju, tidak disebutkan dalam al-Qur'an? Karena sudah menjadi tugas manusia untuk mengkaji dan menjadikan Qur'an dan hadist sebagai pedoman untuk menambah keimanan dan ketaqwaan.



Pojok info:

Tahukah kamu bahwa kapan saja waktu mustajabnya doa?

Salah satu dari waktu mustajabnya doa adalah ketika hujan turun lho...

Teman-teman jika hujan turun jangan lupa untuk berdoa ya, agar doa yang kamu panjatkan dikabulkan oleh Allah swt.

Menalar

4. Setelah mempelajari materi diatas maka jawablah pertanyaan berikut!

1. Indonesia memiliki _____ musim.
2. Manfaat apa saja yang anda peroleh dari keduamusim tersebut?

3. Dari materi perbedaan musim ini *ibrah* (hikmah)apa yang kelompokmu ketahui?

Mengkomunikasikan

5. Buatlah kesimpulan mengenai materi hari ini dengan menggabungkan antara sudut pandang sains dan agama!

6. Pilihlah perwakilan anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompokmu!



Selamat mengerjakan

TEMA : BUMIKU

IPA

- 3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi Bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari.
- 4.8 Menggambar model gerhana bulan dan gerhana matahari.

Pb
2

SBdP

- 3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah.
- 4.2 Menampilkan tari Kreasi Daerah.

Bahasa Indonesia

- 3.8 Menggali informasi dari teks non fiksi.
- 4.8 Menyampaikan hasil membandingkan informasi yang diharapkan dengan informasi yang telah diperoleh setelah membaca teks nonfiksi secara lisan, tulis, dan visual.

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin ahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari	3.8.1 Menyebutkan proses terjadinya revolusi 3.8.2 Mengidentifikasi akibat dari revolusi bumi 3.8.3 Membaca ayat al-Qur'an atau hadist yang berkaitan dengan revolusi 3.8.4 Membuat kesimpulan materi menggunakan bahasa sendiri dengan menggabungkan antara perspektif sains dan agama

C. Petunjuk

1. Sebelum memulai kegiatan bacalah Basmallah terlebih dahulu.
2. Kemudian niatkanlah belajar untuk menuntut ilmu *lillahi ta'ala*.
3. Lakukanlah langkah-langkah dibawah ini sesuai dengan instruksi.
4. Tulislah nama kelompok beserta anggotamu dibawah ini.
5. Utamakan sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, bekerja sama dan saling tolong-menolong.
6. Bacalah Hamdallah setelah selesai mengerjakan LKPD.

Kelompok :

Anggota :

D. Langkah-Langkah Kegiatan

Mengamati

1. Perhatikan gambar dibawah ini.



2. Setelah mengamati gambar diatas, maka diskusikanlah hal-hal berikut ini dengan anggota kelompokmu!

a. Sebutkan perbedaan dari kedua gambar di atas!

b. Pernahkah kamu merasa bahwa bulan mengikutimu ketika sedang berjalan di malam hari?

c. Jika iya, berilah jawaban mengapa hal tersebut terjadi?

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

3. Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap lagi, maka bacalah teks dibawah!

Rotasi Bumi

Rotasi bumi adalah perputaran bumi pada porosnya (sumbunya), yaitu dengan periode 23 jam 56 menit 4,09 detik dan arahnya dari Barat ke Timur (arah putaran negatif). Adapun akibat atau dampak dari rotasi bumi adalah:

a. Terjadinya Siang dan Malam

Rotasi bumi mengakibatkan terjadinya siang dan malam. Hal ini terjadi karena ada dua bagian bumi yang sebagian menghadap matahari dan sebagian lagi membelakangi matahari. Bagian yang menghadap matahari mengalami waktu siang, bagian yang membelakangi matahari mengalami waktu malam.

b. Gerak Semu Harian Matahari

Nah, teman-teman pasti berpikir kalau matahari bergerak mengelilingi bumikan? Sebenarnya, bumi yang mengelilingi matahari. Matahari menjadi pusat tata surya yang dikelilingi oleh planet-planet di dalam orbitnya, termasuk bumi. Peristiwa itu disebut gerak semu harian matahari. Pergerakan semu harian matahari disebabkan oleh rotasi bumi yang membuat matahari seolah-olah mengelilingi bumi. Matahari merupakan bintang yang menghasilkan energi atau cahaya sendiri.

c. Perbedaan Waktu

Rotasi bumi juga berpengaruh pada perbedaan waktu di bagian-bagian bumi. Terdapat 24 daerah waktu yang ada di bumi. Pusat waktu berada di kota Greenwich, Inggris yang terletak pada bujur 0° . Setiap selisih bujur 15° , perbedaan waktu mengalami selisih satu jam. Bagian bumi di sebelah timur Greenwich mengalami waktu yang lebih cepat dari Greenwich, sedangkan bagian bumi di sebelah barat Greenwich mengalami waktu yang lebih lambat.

d. Perbedaan Percepatan Gravitasi Bumi

Rotasi bumi mengakibatkan gerakan yang arahnya menjauhi pusat. Akibatnya, bumi menjadi tidak bulat sempurna. Ada bentuk tidak baku di kedua kutubnya dan mengembang pada khatulistiwa, sehingga diameter kutub bumi lebih.

e. Pembelokan Arah Arus Laut

Angin mengakibatkan terjadinya arus laut. Pada belahan bumi Selatan, arah arus laut berbelok searah perputaran jarum jam. Pada belahan bumi bagian Utara, arah arus laut berbelok berlawanan dengan arah putaran jarum jam.

Menanya

Berdasarkan gambar dan teks yang telah kamu amati, maka setiap kelompok diminta membuat pertanyaan untuk diajukan kepada kelompok lain. Lalu kunjungilah kelompok tersebut bersama anggota kelompokmu. Agar tertib dan teratur maka ketua kelompok harus mengontrol dan membagikan tugas sebaik mungkin. Catatlah pertanyaan dan jawaban yang kelompokmu dapatkan di bawah ini!

Pertanyaan:

Jawaban:

Mencoba

Rotasi Bumi

Tujuan kegiatan:

Agar kamu dapat mendemonstrasikan rotasi Bumi.

Alat dan bahan :

Globe dan lampu senter.



Langkah kerja :

1. Tempatkan globe di atas meja, kemudian nyalakan lampu senter dan arahkan pada globe.
2. Putarlah globe secara perlahan.
3. Amati bagian dari globe yang mendapatkan cahaya lampu senter.

Diskusikanlah pertanyaan berikut untuk mendapatkan kesimpulan!

1. Apakah semua permukaan globe terkena cahaya?

2. Apa yang terjadi ketika globe diputar?

3. Buatlah kesimpulan dari percobaan yang telah kelompokmu lakukan!

Menalar

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَآخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولَى الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: “Sesungguhnya, dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang, terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal (190). (Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia: Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab

5. Bacalah ayat al-Qur'an diatas denganseksama, lalu diskusikanlah jawaban dibawah ini dengan anggota kelompokmu!

a. Menurut kelompokmu makna apa yang terkandung dalam surah ali-'Imran ayat 190-191 pada materi ini?

b. Menurut kelompokmu bagaimana ketertkaikan surah ali-'Imran ayat 190-191 dengan materi ini?

- c. Tuliskan 3 contoh perbuatan yang mencerminkan terwujudnya penerapan nilai islami dari materi ini?

Mengkomunikasikan

- a. Tuliskan kesimpulan pembelajaran hari ini dengan menggabungkan sudut pandang agama dan sains menurut kelompokmu!

- b. Pilihlah perwakilan kelompokmu untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok!

A R - R A N I R Y

Selamat mengerjakan

TEMA : BUMIKU

IPA

- 3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi Bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari.
- 4.8 Menggambar model gerhana bulan dan gerhana matahari.

**Pb
5**

SBdP

- 3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah.
- 4.2 Menampilkan tari Kreasi Daerah.

Bahasa Indonesia

- 3.8 Menggali informasi dari teks non fiksi.
- 4.8 Menyampaikan hasil membandingkan informasi yang diharapkan dengan informasi yang telah diperoleh setelah membaca teks nonfiksi secara lisan, tulis, dan visual.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin ahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

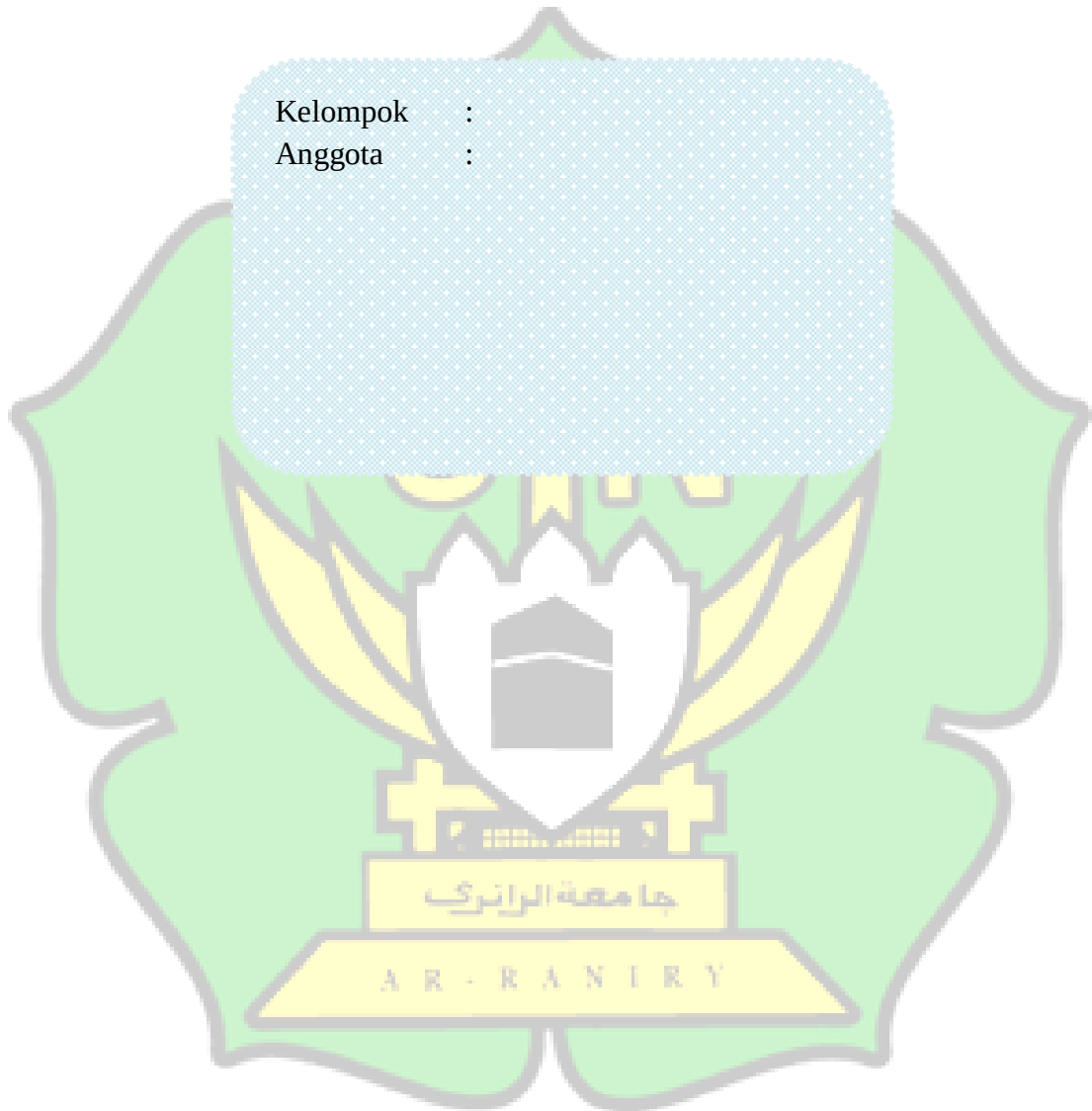
Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari	3.8.1 Membaca ayat al-Qur'an atau hadist yang berhubungan dengan gerhana 3.8.2 Membuat kesimpulan menggunakan bahasa sendiri dengan menggabungkan antara sudut pandang sains dan agama 3.8.3 Menyebutkan perintah Allah yang harus dilakukan oleh umat muslim ketika terjadi gerhana
4.8 Membuat model gerhana bulan dan gerhana matahari	4.8.1 Menggambar model gerhana bulan dan matahari dengan kreatif

C. Langkah-langkah Kegiatan

1. Sebelum memulai kegiatan bacalah Basmallah terlebih dahulu.
2. Kemudian niatkanlah belajar untuk menuntut ilmu *lillahi ta'ala*.

3. Lakukanlah langkah-langkah dibawah ini sesuai dengan instruksi.
4. Tulislah nama kelompok beserta anggotamu dibawah ini.
5. Utamakan sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, bekerja sama dan saling tolong-menolong.
6. Bacalah Hamdallah setelah selesai mengerjakan LKPD.

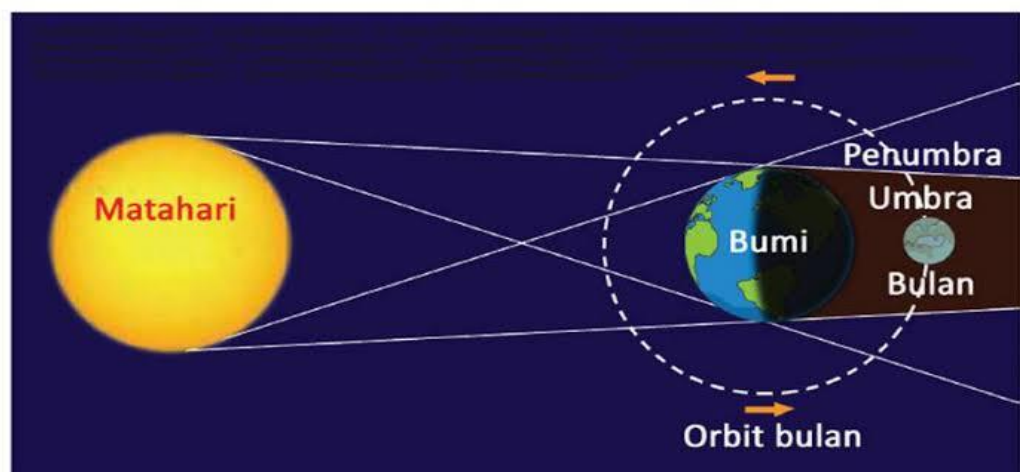
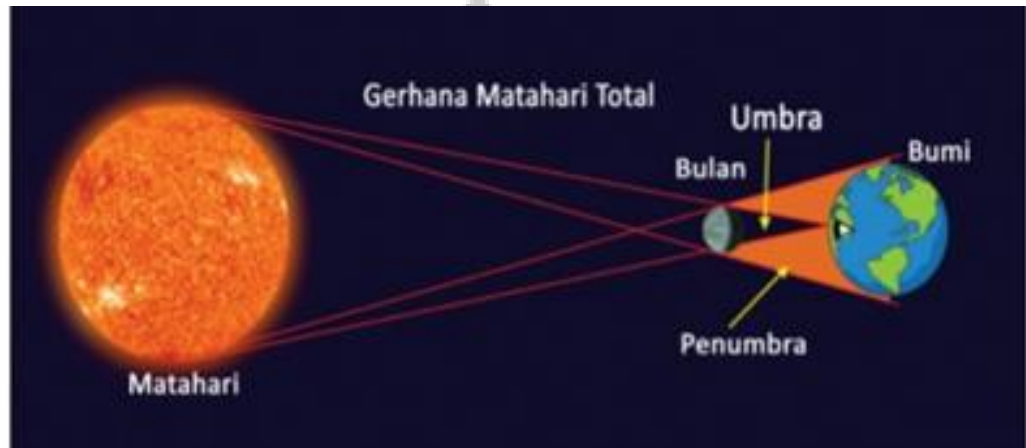
Kelompok :
Anggota :



D. Langkah-Langkah Kegiatan

Mengamati

1. Perhatikan gambar di bawah ini dengan seksama!



Bacalah teks berikut!

Gerhana Bulan dan Gerhana Matahari

Gerhana bulan adalah peristiwa terhalangnya cahaya Matahari yang menuju ke Bulan oleh Bumi. Peristiwa ini mengakibatkan Bulan menjadi gelap karena tidak ada cahaya Matahari yang dipantulkan. Gerhana Matahari terjadi apabila posisi Matahari, Bumi dan Bulan dalam satu garis lurus dan posisi Bumi terletak di antara Bulan dan Matahari seperti pada gambar diatas. Ada tiga jenis gerhana Bulan, yaitu:

1. Gerhana Bulan total, terjadi apabila Bulan tepat berada pada daerah umbra (bayangan inti) Bumi.
2. Gerhana Bulan sebagian terjadi jika sebagian bulan terletak di daerah umbra dan sebagian Bulan berada di daerah penumbra.
3. Gerhana bulan penumbra yang terjadi apabila jika seluruh bagian Bulan berada di penumbra Bumi. Pada saat gerhana jenis ini, Bulan masih terlihat meskipun tidak terlalu terang.

Gerhana Matahari terjadi apabila posisi Bulan terletak diantara Bumi dan Matahari sehingga menutup sebagian atau seluruh cahaya Matahari. Gerhana Matahari memiliki beberapa jenis, yaitu:

1. Gerhana Matahari total, gerhana ini terjadi karena permukaan Bumi yang terkena bayangan umra Bulan.
2. Gerhana Matahari sebagian, terjadi ketika Bumi berada pada bayangan kabur Bulan sehingga ada bagian Matahari yang terlihat gelap.
3. Gerhana Matahari cincin, gerhana jenis ini terjadi apabila permukaan Bumi terkena bayangan inti.

Menanya

Setelah mengamati gambar dan membaca teks, maka setiap anggota kelompok wajib mengajukan sebuah pertanyaan yang belum dipahami. Pertanyaan dari anggota A akan dijawab oleh anggota B, tanya jawab akan terus dilakukan sampai semua anggota sudah mengajukan satu pertanyaan dan menjawab satu soal. Lalu tuliskan pertanyaan dan jawabannya di selembar kertas HVS yang telah disediakan oleh guru!

Mencoba

2. Setelah mengamati gambar kemudian membaca teks gerhana Bulan dan Matahari serta melakukan tanya jawab dengan anggota kelompokmu mengenai gerhana, maka lakukanlah kegiatan berikut untuk mendemonstrasikan proses terjadinya gerhana Bulan dan gerhana Matahari.

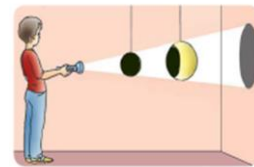
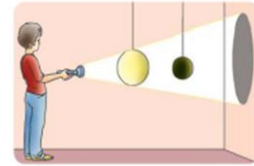
Gerhana

Tujuan kegiatan:

Agar dapat mendemonstrasikan proses terjadinya gerhana bulan dan Matahari.

Alat dan bahan:

1. Tali.
2. Gunting.
3. Senter (matahari).
4. Bola plastik kecil (bulan).
5. Bola besar (bumi).



Langkah kerja:

1. Lakukanlah kegiatan ini di ruangan gelap.
2. Ikatlah bola plastik besar dan kecil dengan tali.
3. Gantungkan kedua bola dengan posisi sejajar padajarak tertentu.
4. Nyalakanlah lampu senter dan arahkan cahayanyapada bola besar dan juga mengarah pada bola kecil.
5. Amatiah cahaya lampu senter yang mengenai kedua bola.
6. Tukarlah posisi bola. Bola kecil di depan bola besar dan berhadapan lurus dengan lampu senter.
7. Nyalakanlah lampu senter dan arahkan pada bola kecil.
8. Amatilah cahaya lampu senter yang mengenai bola kecil dan bola besar.

Setelah melakukan percobaan di atas, informasi apa yang kelompokmu peroleh?

Menalar

Kita sudah mempelajari gerhana dari sisi sains, marilah sekarang kita mempelajari gerhana dari sudut pandang agama.

Gerhana dari perspektif agama

Gerhana matahari dan bulan menurut Islam menyimpan arti, makna dan hikmah untuk umat manusia. Dalam pandangan Islam, kehadiran gerhana menjadi cara Allah untuk menunjukkan kekuasaan-Nya kepada umat manusia. Menurut al-Qur'an, gerhana tidak dijelaskan secara eksplisit. Alquran hanya menyebut dalam Surat Yunus Ayat 5 yang menegaskan bahwa Allah yang membuat Matahari bersinar dan bulan bercahaya dengan ditetapkan manzilah sebagai tempat peredaran untuk keduanya. Dengan ketentuan itu, manusia diharapkan tahu bilangan tahun dan perhitungan untuk waktu. Itu menjadi tanda-tanda kebesaran Tuhan bagi orang-orang yang mengetahuinya. Al-quran menjelaskan persoalan gerhana dijelaskan secara jelas dalam al-Qur'an dan hadits. Nabi Muhammad saw pernah bersabda yang berbunyi:

إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ لَا يَكْشِفَانِ لَمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ وَلَكِنَّهُمَا مِنْ آيَاتِ اللَّهِ يُخَوِّفُ اللَّهُ بِهِمَا عِبَادَهُ

Artinya:

“Sesungguhnya ketika tertutup cahaya Matahari dan Bulan (gerhana) bukanlah sebab karena ada yang mati atau karena ada yang hidup, namun itu adalah tanda kuasa Allah untuk menakut-nakuti hamba-Nya dengan terjadi gerhana tersebut.” (HR. Muslim, No. 901)

Allah berfirman dalam surah Ibrahim ayat 33, yang berbunyi:

وَسَجِّرَ لَكُمْ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ دَائِبِينَ ۖ وَسَجِّرَ لَكُمْ أَلِيلَ وَالنَّهَارَ

Artinya: “Dan Dia telah menundukkan matahari dan bulan bagimu yang terus menurun beredar (dalam orbitnta); dan telah menundukkan malam dan siang bagimu” (QS. Ibrahim: 33)

Setelah membaca teks di atas, lalu isilah pertanyaan berikut:

Bukalah al-Qur'an surah Yunus ayat 5, lalu tulislah hubungan ayat tersebut dengan materi ini!

Pernahkah kamu menyaksikan gerhana? Jika pernah, gerhana apa yang kamu saksikan?

Sebutkan perintah Allah yang harus dilakukan oleh kaum muslimin saat terjadinya gerhana?

Menurut kelompokmu hikmah apa yang dapat kita peroleh dari peristiwa gerhana?

Mengkomunikasikan

Setelah mempelajari berbagai jenis atau model dari gerhana Bulan dan Matahari, maka pilihlah satu model gerhana. Lalu gambarlah model gerhana yang telah kelompokmu pilih di bawah ini dengan sekreatif dan menarik mungkin!



Tuliskan kesimpulan pembelajaran hari ini dengan menggabungkan sudut pandang agama dan sains menurut kelompokmu!

P

ilihlah perwakilan kelompokmu untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok!

Selamat mengerjakan

GLOSARIUM

Bayangan Penumra	Bayang-bayang bumi yang lebih terang.
Bayangan umra	Bayangan bumi yang paling gelap.
Garis bujur	Garis khayal yang membujur dari kutub utara ke kutub selatan.
Kutub	Daerah bumi paling utara atau paling selatan. Setiap ujung magnet juga di sebut kutub.
Manzilah	Kedudukan atau tingkatan.
Musim	Keadaan alam pada waktu yang panjang di suatu daerah.
Orbit	Lintasan tertentu dari suatu benda langit yang mengelilingi benda langit lainnya.
Revolusi bumi	Pergerakan bumi mengelilingi matahari
Rotasi bumi	Perputaran bumi pada porosnya (sumbu) yaitu matahari
Semu	Bukan yang sebenarnya atau hanya kelihatannya saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Muhammad. 2008. *Quranku Sahabatku Jilid 2*. Jakarta: Mizan Publika
- Arifin, Mulyati, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkunganku: untuk Kelas 6 SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha. 2019. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo: Mangku Bumi Media
- Fatya, Raisha. 2017. *Pengertian dan Akibat Rotasi Bumi*. <https://blog.ruangguru.com/pengertian-dan-akibat-rotasi-bumi>. Diakses pada 18 Desember 2019 pukul 20.03 WIB
- Jazuli, Ahzami Samiun. 2006. *Hijrah dalam Pandangan Al-quran*. Jakarta: Gema Insani
- Kementerian Agama RI. 2015. *Al-Qur'an Terjemahan An-Naja*. Depok: Al-Huda
- Mudikawaty, Meity dkk,. 2018. *Super Complete 4, 5, 6 SD/MI*. Depok :Magenta Media
- <https://www.intersisinews.com/khazanah/gerhana-matahari-bulan-menurut-islam-makna-hikmah/>. Diakses pada 20 Desember 2019 pukul 21.19 WIB
- Munawir. 2017. *Hubungan Bencana dengan Agama*. <https://www.kanalaceh.com/2017/12/09/hubungan-agama-dengan-bencana/>. Diakses pada 15 Desember pukul 15:49 WIB
- Pramita, Linda & Forum Guru Indonesia. 2015. *Buku Master SD/MI Ringkasan Materi & Kumpulan Rumus Lengkap*. Jakarta: Media Pusindo
- Redaksi. 2018. *Gerhana Matahari & Bulan Menurut Islam, Makna & Hikmah*.
- Ruwanto, Bambang & R. Arifin. 2016. *SKM (Sukses Kuasai Materi) IPA*. Jakarta: Gramedia Widiasarana
- Susilawati, Fransiska, dkk. 2018. *Buku Guru: Tema 8 Bumik*. Jakarta:Kementrian dan Pendidikan Kebudayaan
- _____. 2018. *Buku Siswa : Tema 8 Bumiku*. Jakarta: Kementrian dan Pendidikan dan Kebudayaan
- Tim Maestro Eduka. 2020. *TOP Fokus Ulangan & Ujian SMP*. Sidoarjo: Genta Group Production
- Umi, Cristiana. 2015. *Cara Pintar Lulus US SD/MI 2016*. Jakarta: Grasindo
- Untoro, Joko dan Tim Guru Indonesia. 2010. *Buku Pintar Pelajaran SD/MI 5 in 1*. Jakarta: Wahyu Media

Wahyono, Endro dan Sandi Fahamsyah. 2008. *Super Reverensi Rumus Fisika dan Matematika SMP*. Jakarta: Wahyu Media

Waskito, A.A. 2013. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Wahyu Media



Lampiran 1: RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD/MI

Kelas/Semester : VI/II

Tema : Bumiku

Subtema : Bumiku dan Musimnya (2)

Pembelajaran : Satu (1)

Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin ahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan: IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari	3.8.1 Menyebutkan proses terjadinya revolusi 3.8.2 Mengidentifikasi akibat dari revolusi bumi 3.8.3 Menjelaskan perbedaan iklim sebagai akibat dari revolusi bumi 3.8.4 Membaca ayat al-Qur'an atau hadist yang berhubungan dengan revolusi 3.8.5 Membuat kesimpulan materi menggunakan bahasa sendiri dengan menggabungkan perspektif sains dan agama

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menggali informasi dari teks non fiksi	3.8.1 Menyebutkan informasi yang diperoleh dari teks nonfiksi.
4.8 Menyampaikan hasil membandingkan informasi yang diharapkan dengan informasi yang telah diperoleh setelah membaca teks nonfiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.8.1 Menuliskan informasi penting yang diperoleh dari teks non-fiksi yang telah dibaca.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks bacaan tentang banjir, siswa dapat menemukan informasi penting dari teks tersebut
2. Melalui kegiatan mengerjakan LKPD berbasis saintifik dan nilai islami siswa mampu menemukan konsep mengenai musim secara sains dan agama.

3. Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa mampu mempresentasikan LKPD.

D. MATERI

1. Menemukan informasi penting dari sebuah bacaan teks nonfiksi
2. Revolusi bumi
3. Musim
4. Dan perbedaan iklim akibat revolusi bumi.

E. PENDEKATAN

Pendekatan : saintifik

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media
 - a. Gambar gerhana
 - b. Teks gerhana
 - c. LKPD
2. Bahan
 - a. Isolasi
 - b. Gunting, dll.
3. Sumber
Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 6 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi		Alokasi Waktu
Awal	Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru	Karakter	

	Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama	Karakter	4 menit
	Guru menyapa siswa, kemudian menanyakan kabar mereka, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa	Literasi	
	Guru menuliskan tanggal dan tema atau judul pembelajaran hari ini dipapan tulis, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan langkah-langkah pembelajaran hari ini, cara evaluasi serta memberikan sedikit motivasi	Literasi	
	Guru menanyakan apakah siswa mengingat materi sebelumnya? Dan menanyakan apa yang muncul di pikiranmu ketika mendengar kata “musim”? Lalu taukah kamu persamaan dan perbedaan musim-musim tersebut? Dan bagaimana dengan musim yang ada di Indonesia?(Apersepsi)	komunikasi dan Kritical thinking	
	Guru menanyakan tujuan pembelajaran, lalu siswa menjawab. Kemudian guru memberikan penguatan dari jawaban siswa kemudian dilanjutkan dengan membagi siswa menjadi empat kelompok	Literasi dan komunikasi	
Inti	Langkah pertama (mengamati): Guru meminta siswa mengamati media (gambar empat musim) yang telah ditempel di depan kelas dan juga membaca teks nonfiksi “Banjir Bukan Sekedar Bencana Alam” yang telah dibagikan	Literasi	
	Langkah kedua (menanya):	Komunikasi,	

	Guru meminta siswa mengajukan pertanyaan mengenai hal yang belum dipahami dari media dan teks yang telah diamati	critical thinking	
	Langkah ketiga (mencoba): Guru meminta siswa menyebutkan jenis teks apa yang tadi mereka baca? Guru meminta setiap kelompok menyebutkan satu informasi penting yang diperoleh setelah membaca teks tersebut Guru meminta setiap kelompok untuk menuliskan informasi penting yang diperoleh setelah membaca teks tersebut	Kolaborasi dan critical thinking	19 menit
	Langkah keempat (menalar): Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan meminta siswa bekerja sama dalam menyelesaikan LKPD	Kolaborasi, problem solving, HOTS inovatif dan kreatif	
	Langkah ke lima (mengkomunikasikan): Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka	Komunikasi	
Penutup	Siswa diminta guru untuk duduk seperti posisi semula (sebelum duduk berkelompok) kemudian guru meminta siswa menjawab soal yang telah diberikan dan siswa mengerjakan tugas	Literasi dan kritikal thinking	

Guru membagikan kertas refleksi dan siswa menulis apa yang dirasakan di kertas refleksi tersebut baik itu berupa kesan, pesan atau hal yang sudah ia pahami/yang masih menggajal di hati mereka mengenai materi hari ini	Literasi	7 menit
Guru memberikan motivasi dan pesan-pesan moral pada siswa dan memberi tahu materi untuk pertemuan selanjutnya dan siswa mendengarkan penjelasan guru	Literasi dan karakter	
Guru mengajak siswa untuk membaca doa penutup majelis secara bersama-sama	Karakter	
Guru memberi salam penutup dan siswa menjawab salam guru	Karakter	

H. PENILAIAN

RUBRIK PENILAIAN

1. Penilaian sikap spiritual

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai											
		Berdoa sebelum memulai aktivitas				Khusyu' dalam berdoa				Perilaku jujur dan bersyukur			
1		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
2													
3													
4													
5													
7													
8													

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa

Keterangan:

1: kurang

2: cukup

3: baik

4: baik sekali

$$\text{nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}(12)} \times 100$$

2. Penilaian sikap sosial

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai											
		Percaya Diri				Bekerja Sama				Rasa Ingin Tahu			
1		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
2													
3													
4													
5													
6													
7													

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa

Keterangan:

1: kurang

2: cukup

3: baik

4: baik sekali

$$\text{nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}(12)} \times 100$$

Bahasa Indonesia

Penilaian aspek kognitif dan psikomotorik

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Perlu Bimbingan
Pemahaman informasi tentang banjir	Siswa mampu menunjukkan pemahamannya akan suatu bacaan dengan menuliskan semua informasi tentang banjir yang mereka ketahui ke dalam peta pikiran yang dibuat.	Siswa mampu menunjukkan pemahamannya akan suatu bacaan dengan menuliskan 5 informasi tentang banjir yang mereka ketahui ke dalam peta pikiran yang dibuat.	Siswa mampu menunjukkan pemahamannya akan suatu bacaan dengan menuliskan 2 informasi tentang banjir yang mereka ketahui dalam peta pikiran yang dibuat.	Siswa memiliki kesulitan dalam menunjukkan pemahamannya akan suatu bacaan dengan menuliskan 1 informasi tentang banjir yang mereka ketahui dalam peta pikiran yang dibuat.
Penulisan informasi dengan menggunakan kata-kata sendiri	Siswa mampu menulis semua informasi dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri.	Siswa mampu menulis sebagian informasi dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri.	Informasi yang dituliskan siswa masih menggunakan kata-kata yang diperoleh dari bacaan.	Siswa menulis ulang semua kata-kata yang terdapat dalam bacaan.

IPA

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Menyelesaikan LKPD	Siswa melaksanakan kegiatan mengamati, menanya, mencoba dan menalar dan mengkomunikasikan dengan sangat baik.	Siswa melaksanakan kegiatan mengamati, menanya, mencoba dan menalar dan mengkomunikasikan dengan baik.	Siswa mampu melaksanakan kegiatan mencoba, menanya, mencoba dan menalar.	Siswa tidak hanya mampu melaksanakan kegiatan mengamati, menanya dan mencoba saja.



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
2020M/1441H